

Apabila ada ketidaksesuaian atau konflik antara Inggris / Cina dan versi Bahasa Indonesia dari dokumen ini, versi Bahasa Inggris / Cina akan berlaku.

Memahami Rekening Tidak Aktif

Apakah Anda mempunyai rekening bank tidak aktif?

Kadang-kadang orang membuka rekening bank, mendepositokan uang untuk sementara, lalu melupakannya. Atau, membiarkan rekening menjadi saldo rendah atau nol daripada menutup rekening tersebut. Jika Anda tidak menutup rekening secara formal, biaya dapat terus berlanjut yang menjadi tanggung jawab Anda untuk membayarnya ke bank.

Apa itu rekening tidak aktif?

Sebagian besar bank mengklasifikasikan tabungan, rekening koran dan jenis rekening deposito lainnya sebagai rekening tidak aktif apabila rekening tersebut tidak mempunyai aktivitas selain transaksi yang diinisiasi oleh bank tersebut (misalnya bunga dan biaya) setelah periode waktu tertentu, biasanya 6 bulan atau lebih.

Mengapa rekening tidak aktif itu tidak diinginkan?

Bank memikul biaya sangat besar untuk menjaga rekening yang tidak aktif. Mereka menetapkan prosedur khusus untuk melindungi pemegang rekening tidak aktif, misalnya memerlukan persetujuan tambahan, dan mempertahankan keamanan khusus bagi kartu tanda tangan.

Rekening tidak aktif adalah penggunaan uang secara buruk. Bunga yang diperoleh sangat sedikit atau tidak ada bunga jika saldo dalam rekening tidak aktif rendah. Sebagian besar bank membebankan

sedikit biaya pada rekening tidak aktif karena tingginya biaya untuk memeliharanya, dan sebagian bank menghentikan pemberian layanan tertentu pada rekening tidak aktif, misalnya layanan ATM. Nasabah tidak memiliki insentif besar untuk memberi bank data terbaru tentang informasi pribadi mereka, maka pemberitahuan atau laporan bank mungkin dikembalikan karena tidak terkirim. Karena nasabah mungkin kurang waspada dalam memantau transaksi dan laporan rekonsiliasi, maka risiko rekening diutak-atik juga lebih besar.

Bagaimana caranya menghindari mempunyai rekening tidak aktif?

- Tinjau rekening bank apa yang Anda miliki. Hanya simpan rekening yang Anda perlukan, atau lebih baik lagi, konsolidasikan rekening tersebut untuk memperoleh bunga yang lebih baik pada rekening Anda dan menghindari membayar biaya. Tutup secara resmi rekening yang tidak Anda perlukan. Pastikan untuk mengidentifikasi semua surat kuasa debit rekening dan mengarahkan otorisasi debit serta menghentikannya sebelum menutup rekening Anda.
- Selalu beri tahu bank apabila terdapat perubahan pada informasi pribadi Anda. Bank tidak dapat menghubungi Anda atau mengirim Anda laporan di alamat lama Anda. Karena tidak mengetahui status rekening Anda bukan merupakan alasan bagi Anda untuk tidak bertanggung jawab atas rekening tersebut.
- Baca email Anda - jangan mengabaikan pemberitahuan dari bank.